

## ملاخص البحث

تيكا كرتيكا: الشدة في قصة بنات الرياض لرجاء عبد الله الصانع

(دراسة سوسولوجي الأداب)

كانت حياة العرب حياة شديدة بمال قليل. المال الأفضل هو بيت الخيمة الطويلة المصنوعة من شعر الغنم او من الحيوان المغزول. ولو كذلك ولكنهم اهمّ المؤانسة و حماية النساء (زوجاتهم). ضامن قصة بنات الرياض لرجاء الصانع الذي يحكي قصة حقيقية من حياة العرب هناك بعض الأحداث تتعارض مع الحياة الاجتماعية للعرب، بعضهم الشدة تتعرض له الشخصيات في القصة. كانت رجاء عبد الله الصانع إحدى من المآلف التي شجعت لتعبّر حياة حقيقة مجتمع الرياض الذي كثير فيها الشدة.

وأغرض البحث هو يعبرّ الشدة و إجابة قربانها في قصة بنات الرياض.

وأما منهج البحث هو الوصفية التحليلية، وكانت الكاتبة تعبّر البيانات ثمّ تحلّل بنظرية المعينة. و موضوع البحث هو: (١) مصدر البيانات، (٢) جنس البيانات، (٣) طريق جمع البيانات، (٤) تحليل البيانات، و (٥) كتابة النتيجة.

النتيجة البحث الشدة في قصة بنات الرياض لرجاء عبد الله الصانع، انه توجد خمس الشدة وهي: الشدة الطبيعية ٤، والشدة النفسية ١٤، والشدة الاقتصادية ١، والشدة العاطفية ٤، و الشدة الثقافية ٦. وأما إجابة ضحة الشدة في قصة بنات الرياض هو المستسلم لأنه شعران لا يملك القدرة. ولو بعض منهم ينتقم ولكنه ليس من المعاندة و الحقيقة لا يغيّر الأحوال.

## ABSTRAK

### **Tika Kartika: Bentuk Kekerasan Dalam Novel *Banat Riyadh* Karya Rajaa Al Soni (Kajian Sosiologi Sastra)**

Kehidupan bangsa Arab Saudi termasuk salah satu kehidupan yang keras dengan sedikit harta benda. Harta mereka yang utama adalah rumah berupa sebuah tenda panjang yang terbuat dari rambut kambing atau binatang yang dipintal. Meski demikian akan tetapi mereka sangat mementingkan keramah-tamahan dan sangat melindungi wanita (istri mereka). Berbeda dengan kasus dalam sebuah novel yang berjudul *Banat Riyadh* karya Rajaa Al Sanea yang menceritakan kisah nyata kehidupan bangsa Arab yang di dalamnya terdapat kekerasan yang dialami oleh para tokohnya. Rajaa Al Sanea adalah salah seorang pengarang yang berani mengungkapkan kehidupan nyata masyarakat Riyadh yang di dalamnya terdapat banyak sekali kekerasan. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitiannya terhadap novel tersebut dengan kajian Sosiologi Sastra.

Tujuan penelitian ini penulis ingin mengungkapkan bentuk-bentuk kekerasan yang terdapat dalam novel *Banat Riyadh* dan bagaimana reaksi dan tindakan para tokohnya yang mengalami kekerasan tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik yaitu penulis mengungkapkan data-data atau fakta-fakta yang menggambarkan adanya tindakan kekerasan dalam novel tersebut dan kemudian dianalisis berdasarkan teori-teori yang telah ditentukan. Adapun langkah-langkah penelitian ini menguraikan: penentuan sumber data, penentuan jenis data, pengumpulan data, analisis data, dan merumuskan simpulan.

Hasil analisis dari penelitian yang telah penulis lakukan tentang bentuk kekerasan dalam novel *Banat Riyadh* karya Rajaa Al Sanea ini adalah adanya 5 bentuk kekerasan, yaitu kekerasan fisik sebanyak 4 fakta, kekerasan psikis sebanyak 14 fakta, kekerasan ekonomi hanya 1 fakta, kekerasan emosional sebanyak 4 fakta, dan kekerasan budaya sebanyak 6 fakta. Adapun tindakan para korban kekerasan tersebut hanya bisa pasrah karena mereka semua sadar bahwa mereka tidaklah mempunyai kekuasaan apa-apa. Meski sebagian diantara mereka ada yang sempat balas dendam, akan tetapi hal itu bukanlah bentuk dari sebuah perlawanan dan pada kenyatannya semua itu tak menjadikan keadaan berubah.